

**FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF PNEUMONIA
IN TODDLERS AT THE COMMUNITY HEALTH CENTER
GONDOKUSMAN II IN 2023**

Siti Haleeda Fajrin¹, Nanik Setiyawati², Yuliantisari Retnaningsih³
Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
E-mail: haleedaa26@gmail.com

ABSTRACT

Background : The prevalence of pneumonia among children under five in Indonesia is 31.41%, the DIY region is 28.4%, and in Yogyakarta, is 48.1%, and the highest number of toddlers with pneumonia in Yogyakarta is in the Gondokusuman II Health center in 2022. Pneumonia is a major health problem causing infant and under-five mortality

Objective : This study aimed to determine the factors that influence the incidence of pneumonia among under-fives.

Methods : Analytic observational research with case-control design using primary and secondary data January-December 2023. The subjects were 102 toddlers at the Gondokusuman II Health Center using simple random sampling technique. Data analysis using chi-square test followed by logistic regression.

Results : Pneumonia mostly occurred in toddlers with good nutritional status (55.9%), no history of LBW (73.5%), families with no history of asthma (55.9%), families with low socioeconomic status (67.6%), toddlers who did not have PCV basic immunization status (79.4%), and toddlers living in the presence of smokers (94.1%). Factors associated with pneumonia among under-five were nutritional status (p-value: 0.005; 95% CI: 1.605-10.424), LBW history (p-value: 0.002; 95% CI: 1.951-31.180), family history of asthma (p-value: 0.001; 95% CI: 1.953-13.718), socioeconomic status (p-value: 0.014; 95% CI: 1.334-7.558), presence of smokers (p-value: 0.028; 95% CI: 1.251-26.515).

Conclusion : Nutritional status, LBW history, family history of asthma, socioeconomic status, and the presence of smokers are factors that influence the incidence of pneumonia in toddlers. Family history of asthma is the most influential factor in the incidence of pneumonia among children under five.

Keywords : pneumonia, toddler.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS
GONDOKUSUMAN II TAHUN 2023**

Siti Haleeda Fajrin¹, Nanik Setiyawati², Yuliantisari Retnaningsih³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email: haleedaa26@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi pneumonia balita di Indonesia 31,41%, wilayah DIY sebesar 28,4%, dan di Kota Yogyakarta sebesar 48,1%, pneumonia balita tertinggi di Kota Yogyakarta terdapat di Puskesmas Gondokusuman II di tahun 2022. Pneumonia jadi masalah kesehatan utama penyebab kematian bayi dan balita.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian pneumonia pada balita.

Metode : Penelitian observasi analitik dengan desain *case control* menggunakan data primer dan sekunder pada bulan Januari-Desember 2023. Subjek penelitian ini 102 balita di Puskesmas Gondokusuman II dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dilanjutkan regresi logistik.

Hasil : Pneumonia sebagian besar terjadi pada balita dengan status gizi baik (55,9%), tidak ada riwayat BBLR (73,5%), keluarga tidak memiliki riwayat asma (55,9%), keluarga dengan status sosial ekonomi rendah (67,6%), balita tidak memiliki status imunisasi dasar PCV (79,4%), dan balita tinggal dengan adanya keberadaan perokok (94,1%). Faktor yang berhubungan dengan pneumonia pada balita adalah faktor status gizi (*p-value*: 0,005; 95% CI: 1,605-10,424), riwayat BBLR (*p-value*: 0,002; 95% CI: 1,951-31,180), riwayat asma keluarga (*p-value*: 0,001; 95% CI: 1,953-13,718), status sosial ekonomi (*p-value*: 0,014; 95% CI: 1,334-7,558), keberadaan perokok (*p-value*: 0,028; 95% CI: 1,251-26,515).

Kesimpulan : Status gizi, riwayat BBLR, riwayat asma keluarga, status sosial ekonomi, dan keberadaan perokok merupakan faktor yang memengaruhi kejadian pneumonia pada balita. Riwayat asma keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh pada kejadian pneumonia balita.

Kata Kunci : pneumonia, balita.